

LAMPIRAN 1

TABEL 5

SCHEDULE PENELITIAN

MAHASISWA PENELITI

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing : Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0117059001

NO	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan/Tahun 2024-2025																												Ket	
		Septem ber		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul Rancangan Skripsi				✓																										
2	Penyusunan Rancangan Skripsi					✓																									
3	Revisi Rancangan Seminar								✓																						
4	Seminar Rancangan Skripsi												✓																		
5	Melengkapi Berkas Penelitian																✓														

LAMPIRAN 2

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

FASE E KELAS 10

(Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

A. RASIONAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Pendidikan merupakan kunci untuk menumbuhkan kembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila sesuai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pancasila adalah dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah- mufakat, dan keadilan adalah nilai-nilai yang harus ditumbuhkembangkan dan diinternalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai itu kemudian ditetapkan sebagai norma dasar atau *grundnorm* Indonesia dan diberi nama Pancasila, sehingga menjadi landasan filosofis bagi pengembangan seluruh aturan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia, nilai-nilai Pancasila semestinya mewujudkan dalam setiap sikap dan perbuatan segenap warga negara Indonesia. Keterwujudan dalam sikap dan perbuatan tersebut akan dapat mengantarkan seluruh bangsa pada kehidupan yang adil makmur sebagaimana cita- cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Gambaran ideal cita-cita bangsa tersebut masih jauh dari terwujud walaupun negara Indonesia telah menempuh perjalanan lebih dari tiga perempat abad. Masih banyak tantangan yang harus diatasi baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap warga negara perlu diarahkan menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*), sehingga dapat memahami negara dan bangsa Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air. Dengan demikian, warga negara Indonesia dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, juga turut aktif membentengi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dari berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang akan merusak ketahanan bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan keyakinan dan pemahaman filosofi bangsa perlu dilakukan perbaikan secara konten maupun proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang di dalamnya terkandung penumbuhkembangan karakter, literasi- numerasi, dan kecakapan abad 21 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila akan menghasilkan warganegara yang mampu berpikir global (*think globally*) dengan cara-cara bertindak lokal (*act locally*) berdasarkan Pancasila sebagai jati diri dan identitas bangsa.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Setelah mempelajari Pendidikan Pancasila, peserta didik mampu:

1. Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial;
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosial-ekonomi, dan penyandang disabilitas;
5. Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional; menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.

Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila; memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; dan memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

TABEL 6
CAPAIAN BERDASARKAN ELEMEN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur

	dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila;
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

TABEL 7
ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosarium	Alokasi Waktu
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	10.A1. Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Bernalar kritis	Rumusan dan isi pancasila	Rumusan , tokoh	1 JP
			Kreatif	Peluang dan tantangan	Nilai Pancasila	1 JP
			Bernalar kritis	Klasifikasi Nilai Pancasila	Nilai Pancasila	1 JP
		10.A 2 Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional.	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Penerapan nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	2 JP
			Bergotong royong	Perwujudan Pelaksanaan nilai- nilai Pancasila	Nilai Pancasila	1 JP
			Bernalar kritis	Penanaman nilai- nilai Pancasila	Nilai Pancasila	2JP
		10.A 3 Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Peluang dan tantangan	Penanaman NilaiPancasila	2 JP
			Kreatif	MembumikanPancasila	Aspek kehidupan	2 JP

		budaya lokal dan nasional.	Mandiri	Kekurangan dan kelebihan masing- masing dalam anggota kelompok	Nilai Pancasila	2 JP
			Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Menelaah penyebab pelanggaran Pelaksanaan nilai Pancasila	Pelanggaran Nilai Pancasila	2 JP
			Berbalar Kritis	Hal penting dan berharga	Kebutuhan masyarakat	2 JP

Lotu, Februari 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Yanti Telaumbanua S.Pd
NIP. 198111052010012022

Guru Mata Pelajaran



Giden Karto Gulo, SH
NIP. 19921107202411015

Peneliti,



Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044

LAMPIRAN 3

MATERI POKOK

A. PENERAPAN PANCASILA DALAM KONTEKS BERNEGARA

Pancasila bukan sekadar pajangan ataupun hafalan semata. Pancasila, pada saat sidang BPUPKI, ditempatkan sebagai *philosophische grondslag* atau *weltanschauung*. "*Philosophische Grondslag*" berasal dari bahasa Belanda yang berarti norma (*lag*), dasar (*grands*), dan yang bersifat filsafat (*philosophische*). Selain itu, berasal juga dari bahasa Jerman, yaitu "*Weltanschauung*" yang memiliki arti sebagai pandangan mendasar (*anshcauung*), dengan dunia (*welt*). Bahkan, ketika mengajukan penamaan lima dasar negara merdeka dengan mengusulkan nama Pancasila. Soekarno menegaskan kelima dasar yang diusulkannya itu bukan sesuatu yang asing bagi bangsa Indonesia karena ia digali dari tradisi dan budaya bangsa Indonesia.

Namun demikian, praktik berbangsa tidak sepenuhnya sesuai dengan sila-sila Pancasila. Dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, dapat kita jumpai sejumlah "pelanggaran" terhadap sila-sila Pancasila. Tak hanya oleh masyarakat umum, di kalangan peserta didik sendiri, praktik ber-Pancasila tak sepenuhnya dapat dijalankan dengan baik..

a. Ketuhanan Yang Maha Esa

Dalam konteks kehidupan berbangsa, sila pertama ini mereleksikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu, ia dapat melaksanakan ajaran-ajaran agamanya secara nyaman dan seksama tanpa mengalami gangguan. Namun faktanya, tidak semua manusia Indonesia yang berketuhanan ini dapat melaksanakan ajaran dan ritual agamanya dengan nyaman dan seksama. Masih kerap terjadi sejumlah persoalan terkait dengan kebebasan pelaksanaan ajaran agama, seperti soal intoleransi terhadap keyakinan yang berbeda yang terjadi di kalangan masyarakat.

b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua ini memberikan pengertian bahwa setiap bangsa Indonesia dijunjung tinggi, diakui, dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pendek kata, setiap warga negara Indonesia memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang sama. Oleh karena itu, segala tindakan yang melanggar "kemanusiaan", seperti perundungan (*bullying*), diskriminasi, dan kekerasan antarsesama tidak dapat dibenarkan. Sila ini juga secara eksplisit menyebut kata "adil dan beradab" yang berarti bahwa perlakuan terhadap sesama manusia haruslah adil dan

sesuai dengan moral-etis serta adab yang berlaku. Sayangnya, kehidupan berbangsa kita tidak sepenuhnya dapat menerapkan hal ini. Masih banyak terjadi tindakan-tindakan yang tidak menghargai harkat dan martabat manusia, seperti perundungan, diskriminasi, ujaran kebencian, bahkan kekerasan terhadap peserta didik dan guru.

c. Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini memberikan syarat mutlak kepada setiap bangsa Indonesia untuk menjunjung tinggi persatuan. Persatuan di sini bukan bermakna terjadinya penyeragaman dari keragaman yang ada. Melalui sila ini, kita semua diminta bersatu padu, kompak tanpa perpecahan untuk bersama-sama memajukan bangsa dan negara Indonesia. Faktanya, kita masih kerap menjumpai berbagai narasi yang justru kontra-produktif dengan semangat persatuan: saling menghujat, menghasut, memusuhi, dan menyerang mereka hanya karena berbeda. Lebih parah lagi, gerakan separatis yang hendak memisahkan diri dari Indonesia masih tetap eksis hingga kini.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Dalam konteks berbangsa, sila ini menegaskan bahwa segala keputusan di lingkungan masyarakat harus dilakukan dengan penuh hikmat kebijaksanaan melalui mekanisme musyawarah. Karena itulah, untuk melaksanakan kegiatan/program bersama di masyarakat harus ditempuh dengan cara musyawarah. Prinsip musyawarah ini menyadarkan kita bahwa setiap bangsa Indonesia memiliki hak, kedudukan, dan kewajiban yang setara. Dengan demikian, tidak boleh ada seseorang atau satu kelompok yang merasa paling otoritatif dan merasa paling benar. Faktanya, kita masih menjumpai sejumlah praktik kehidupan di masyarakat yang tak sepenuhnya mengedepankan musyawarah, seperti tidak menghargai pendapat yang berbeda, antikritik.

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Keadilan adalah nilai universal yang harus dipraktikkan oleh setiap bangsa Indonesia. Dalam konteks kehidupan berbangsa, keadilan dapat bermakna bahwa setiap bangsa Indonesia berada dalam posisi yang setara, baik terkait dengan harkat, martabat, maupun hak dan kewajibannya. Karena itu, merendahkan orang lain karena, misalnya, status sosial, jenis kelamin, agama, dan budaya adalah bentuk dari ketidakadilan. Untuk bersikap adil harus dimulai dari cara pikir yang adil. Sayangnya, ada banyak ketidakadilan yang terjadi di sekitar kita. Misalnya, diskriminasi dan ketidakadilan terhadap perempuan: perempuan tidak mendapatkan hak belajar yang setara dengan laki-laki, perempuan jarang dikasih kesempatan untuk menjadi pemimpin karena

dianggap emosional, upah pekerja perempuan umumnya lebih rendah dibanding laki-laki, atau dipaksa nikah muda karena ia perempuan. Tentu, masih banyak contoh lain dari ketidakadilan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

B. PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN PANCASILA

Upaya untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal paling menantang dari materi Pancasila, di era Revolusi Industri 4.0. Tentu saja, tantangan dan peluang mengimplementasikan Pancasila pada 30 tahun yang lalu berbeda dengan hari ini, zaman telah berubah dan tantangan pun ikut berganti. Karena itu, marilah kita mengulas sejumlah tantangan dan peluang penerapan

Pancasila pada era kekinian. Untuk lebih memudahkan, pembahasan mengenai topik peluang dan tantangan penerapan Pancasila ini akan diturunkan ke dalam beberapa sub topik berikut.

a. Ber-Pancasila di Era Media Sosial

Menurut data We Are Social tahun 2019, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi rakyat Indonesia. Setiap tahunnya pengguna internet terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Sejumlah penelitian juga menyebutkan bahwa media sosial menjadi tempat penyebaran hoaks yang sangat masif. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), hingga 5 Mei 2020, mencatat sebanyak 1.401 konten hoaks dan disinformasi terkait Covid-19 yang beredar di masyarakat. Riset Dailysocial.id melaporkan bahwa informasi hoaks paling banyak ditemukan di platform Facebook (82,25%), WhatsApp (56,55%), dan Instagram (29,48%). Sebagian besar responden (44,19%) yang ditelitinya, tidak yakin memiliki kepiawaian dalam mendeteksi berita hoaks.

Selain hoaks, media sosial juga digunakan untuk menyebarkan ujaran kebencian, pemikiran intoleransi, dan radikalisme. Bahkan, menurut sejumlah lembaga penelitian, penyebarannya sangat masif.

Di sisi lain, media sosial juga dapat digunakan untuk menyebarkan gagasan dan program yang baik. Aktivitas mengumpulkan dana melalui media sosial (crowdfunding) untuk tujuan kebaikan, seperti membantu pengobatan orang yang sakit, memperbaiki rumah, dan sebagainya juga banyak dilakukan..

Pendek kata, media sosial bak pisau bermata dua. Satu sisi, ia bisa menjadi alat untuk menebar kebaikan. Namun pada sisi lain, ia juga dapat menjadi alat untuk

melakukan pengrusakan sosial. Kata kuncinya adalah bagaimana penggunaan media sosial, khususnya oleh peserta didik, dapat diarahkan kepada kebaikan.

b. Borderless Society: Lalu Lintas Manusia, Informasi, dan Ideologi

Tantangan lain pada abad ini adalah semakin kaburnya sekat-sekat geograis suatu negara. Masyarakat di suatu wilayah atau negara dapat terkoneksi dengan masyarakat lain di wilayah atau negara yang berbeda. Sekat-sekat geograis tak lagi signiikan akibat masifnya teknologi informasi. Hal ini membawa dua dampak sekaligus: positif dan negatif. Dampak positifnya, masyarakat dapat mempromosikan dan mengkampanyekan ide, gagasan, program dan aktivitas yang baik, serta mengangkat keunikan dan kearifan tradisi mereka ke khalayak global. Dampak negatifnya, segala yang tidak baik atau tidak patut dapat pula dengan mudah ditiru oleh masyarakat di belahan dunia yang berbeda.

Pada titik ini, suatu interaksi sosial yang membentuk kepribadian manusia perlu dimaknai secara lebih luas. Interaksi sosial, tidak selalu bermakna interaksi isik: bertemunya satu orang dengan orang lain. Sejauh terkoneksi dengan internet, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain.

Situasi ini memberikan peluang dan sekaligus tantangan dalam upaya penerapan Pancasila. Peluangnya adalah ide, pemikiran, dan tradisi luhur yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila dapat dengan mudah dipromosikan ke masyarakat dunia. Tantangannya, Pancasila akan dipersandingkan atau bahkan dibandingkan dengan sejumlah ideologi dunia, diuji kemampuannya sebagai ideologi bangsa Indonesia.

c. Pancasila dan Pandemi

Tahun 2020 ditandai dengan munculnya virus Covid-19. Ia tak hanya menjangkiti satu negara, melainkan menjadi wabah dunia (pandemi). Penyebaran virus ini sangat cepat dan masif. Sebagai pandemi, tentu penanganan terhadap penyebaran Covid-19 ini tidak bisa hanya dilakukan oleh satu orang, satu kelompok, ataupun satu negara. Penanganannya menuntut komitmen dan kerja sama lintas negara, yang melibatkan seluruh warga dunia.

d. Peran Pancasila dan Generasi Muda

Peningkatan kapasitas dan keterampilan inovatif dalam penelitian dan diseminasi informasi pendidikan merupakan strategi dalam menghadapi dampak globalisasi guna menciptakan masyarakat yang berkualitas dan maju. Kerjasama yang aktif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci dalam upaya ini. Pentingnya pemahaman mengenai hak dan tanggung jawab warga negara,

seperti kebebasan berekspresi, privasi online, dan perlindungan data pribadi, menjadi landasan untuk bertindak sebagai warga negara yang bertanggung jawab di era digital yang terus berkembang. Generasi muda, yang hidup dalam era digital, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pembangunan negara. Perkembangan pemahaman perspektif Indonesia dari generasi tua ke generasi muda mencerminkan evolusi nilai-nilai yang dianut. Keterampilan manusia yang berkembang melalui inovasi dan keterampilan berpikir akan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial manusia akibat globalisasi (Seran, 2024).

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tak terelakkan. Jika suatu negara menghindari kemajuan teknologi, maka negara tersebut akan tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Perkembangan teknologi berdampak signifikan pada kehidupan sehari-hari manusia, seperti cara berinteraksi dan berpikir yang dapat berubah akibat kemajuan teknologi. Teknologi informasi yang canggih memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan memfasilitasi pengelolaan yang aman melalui Internet. Teknologi juga memiliki dampak besar terhadap globalisasi, yang membawa dampak positif seperti peningkatan komunikasi, transportasi yang lebih cepat, dan kemajuan IPTEK. Namun, globalisasi juga membawa dampak negatif, terutama terhadap generasi muda dalam mencapai kualitas moral yang lebih baik. Perkembangan teknologi yang pesat menantang generasi muda dalam menghadapi berbagai masalah seperti KKN, pornografi, narkoba, dan pelanggaran HAM. Transformasi digital membawa perubahan signifikan dalam masyarakat Indonesia, dengan percepatan transformasi digital yang luas dan cepat. Generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam melindungi negara dari ancaman siber, dengan menjadi pengguna digital yang bertanggung jawab demi kemajuan bangsa (Dewi, 2021). Di Indonesia, banyak kegiatan yang melenceng dari nilai Pancasila dan norma, seperti meningkatnya kapitalisasi yang memberikan prioritas pada teknologi, menyebabkan petani, buruh, dan pekerja kelas bawah terpinggirkan. Selain itu, budaya asli Indonesia terancam oleh masuknya budaya asing seperti budaya Kpop dan Barat, yang memengaruhi perilaku masyarakat terutama generasi muda dalam berbusana, bertindak, dan berperilaku. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah krisis moral dan karakter yang tercermin pada generasi muda dengan tingginya sikap individualisme dan rendahnya nasionalisme. Tantangan ini berdampak pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, dan perlu dihadapi dengan memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi fenomena globalisasi. Ancaman yang sering dihadapi meliputi gerakan militan, upaya pemecah-belah kesatuan

menggunakan isu SARA oleh pihak asing, penyebaran informasi palsu melalui media sosial, dan perilaku provokatif. Tantangan utama adalah kemampuan dalam menyaring informasi dan memahami sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Tantangan dan Nilai Pancasila Pertumbuhan teknologi digital dan kemudahan transaksi online sering kali mengakibatkan kebocoran informasi pribadi. Dengan menerapkan nilai-nilai perlindungan data dalam teknologi, dapat dipastikan bahwa data pribadi tidak disalahgunakan atau dieksploitasi, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap penggunaan teknologi. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh globalisasi. Pancasila mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan kebenaran, sehingga masyarakat untuk meneliti dan memahami informasi sebelum menyebarkannya kepada orang lain (Aristiawan, 2023). Untuk menangani masalah ekstremisme, pedoman yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila perlu diterapkan pada setiap tahapan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Pembangunan karakter bangsa, khususnya pada generasi muda, harus terus dilakukan dengan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat untuk menjaga jati diri bangsa Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk gotong royong dapat memperkuat nilai gotong royong dalam kehidupan sosial dan pemerintahan, meliputi pengembangan start-up dan inovasi teknologi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan.

LAMPIRAN 4

TABEL 8
KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Lotu	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila	Jumlah soal	: 5 Butir
Kelas/Semester	: X-Kreatif/Genap	Penyusun Soal	: Lies Nofiyanti Gea

Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Butir Soal	Skor	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan	- Tantangan Penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa - Peluang Penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa	Peserta didik mampu menjelaskan penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.	ESSAY TES	1	15	Mudah	T
		Peserta didik mampu memberikan tiga contoh konkret penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.		2	15	Mudah	E
		Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya musyawarah mufakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		3	20	Sedang	R
							L
							A
							M
							P
							I

produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.							R
		Peserta didik mampu menuliskan dan menjelaskan tiga tantangan utama dalam penerapan Pancasila di era modern		4	30	Sukar	
		Peserta didik mampu menjelaskan cara generasi muda dapat berperan dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		5	20	Sedang	

LAMPIRAN 5

TABEL 9

PERHITUNGAN PEMBOBOTAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lotu

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Jumlah Soal : 5

Kelas/Semester : X-Kreatif/I

Penyusun Soal : Lies Nofiyanti Gea

No.	Soal	Tingkat Kesukaran	Skor	KDT	KMT	TKT	Total	Bobot
1	Jelaskan bagaimana penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa!	Mudah	15	3	3	1	7	14
2	Berikan tiga contoh konkret penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!	Mudah	15	3	2	3	8	16
3	Mengapa musyawarah mufakat sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?	Sedang	20	4	4	3	11	22
4	Sebutkan dan jelaskan tiga tantangan utama dalam penerapan Pancasila di era modern!	Sukar	30	4	5	4	13	26
5	Bagaimana cara generasi muda dapat berperan dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	Sedang	20	3	4	4	11	22
Jumlah			100				50	100

Keterangan :

Angka (1, 2, 3, 4, 5) adalah interval yang ditentukan pembuat tes)

KDT = Kedalaman Materi Tes

KMT = Keluasan Materi Tes

TKT = Tingkat Kesukaran Tes

Pembobotan setiap soal

$$\text{Bobot soal nomor 1} = \frac{7}{50} \times 100 = 14$$

$$\text{Bobot soal nomor 2} = \frac{8}{50} \times 100 = 16$$

$$\text{Bobot soal nomor 3} = \frac{11}{50} \times 100 = 22$$

$$\text{Bobot soal nomor 4} = \frac{13}{50} \times 100 = 26$$

$$\text{Bobot soal nomor 5} = \frac{11}{50} \times 100 = 22$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lies Nofiyanti Telaumbanua, S.Pd
NIP. 198111052010012022

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gulo'.

Giden Karto Gulo, SH
NIP. 19921107202411015

Lotu, Februari 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'dms'.

Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044

LAMPIRAN 6

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester : X-Kreatif/II (Dua)
Materi Pokok : Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa

Petunjuk Soal

1. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya.
2. Tuliskan jawaban anda pada lembar yang sudah disediakan
3. Jika terdapat soal yang kurang jelas, tanyakan langsung kepada pengawasnya.

Soal

1. Jelaskan bagaimana penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa!
2. Berikan tiga contoh konkret penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa musyawarah mufakat sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
4. Sebutkan dan jelaskan tiga tantangan utama dalam penerapan Pancasila di era modern!
5. Bagaimana cara generasi muda dapat berperan dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

1. Penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa dapat diwujudkan dengan menjunjung tinggi kebebasan beragama, menghormati keyakinan orang lain, serta mencegah tindakan intoleransi dan diskriminasi terhadap kelompok agama tertentu. Selain itu, pemerintah berkewajiban melindungi hak setiap warga negara dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya tanpa gangguan.
2. Contoh konkrit penerapan sila ketiga pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu:
 - 1) Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan budaya sebagai bentuk keberagaman bangsa Indonesia.
 - 2) Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan tertentu.
 - 3) Bergotong royong dalam berbagai kegiatan sosial, seperti membantu korban bencana alam dan menjaga kebersihan lingkungan bersama.
3. Musyawarah mufakat penting karena mencerminkan nilai demokrasi yang menjunjung kebersamaan dan keadilan dalam pengambilan keputusan. Dengan musyawarah, berbagai pendapat dapat dikumpulkan, didiskusikan, dan menghasilkan keputusan yang adil serta mengakomodasi kepentingan bersama. Hal ini juga mencegah adanya pemaksaan kehendak dan memupuk rasa kebersamaan serta persatuan.
4. Tiga tantangan utama dalam penerapan Pancasila di era modern yaitu
 1. Meningkatnya intoleransi dan radikalisme → Masih banyak terjadi kasus intoleransi yang mengancam persatuan dan keberagaman Indonesia.
 2. Penyebaran hoaks dan ujaran kebencian → Kemajuan teknologi sering disalahgunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak benar, yang dapat memecah belah masyarakat.
 3. Ketimpangan sosial dan ekonomi → Masih terdapat kesenjangan dalam akses pendidikan, pekerjaan, dan pelayanan kesehatan yang menyebabkan ketidakadilan sosial di masyarakat.

5. Cara generasi muda dapat berperan dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu:
1. Menunjukkan sikap toleransi dengan menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya.
 2. Aktif dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial, dan menjaga kebersihan lingkungan.
 3. Menggunakan media sosial secara bijak dengan menyebarkan informasi positif dan menghindari penyebaran hoaks atau ujaran kebencian.
 4. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan kelompok agar tercapai keputusan yang adil dan diterima semua pihak.

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Lies Nofiyanti Gea
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Lotu
Fase / Kelas	: E - X Kreatif
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 x 45 JP
Tahun Penyusunan	: 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diajak untuk mendalami ragam pemikiran dari para pendiri bangsa tentang dasar negara dan ide-ide yang muncul waktu itu, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pemikiran para pendiri bangsa tentang negara merdeka dan dasar negara, termasuk di dalamnya soal relasi agama dan negara. Kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi pemikiran para pendiri bangsa ini merupakan hal penting sebagai bagian dari kemampuan berpikir kritis, sebagaimana yang dirumuskan dalam Proil Pelajar Pancasila.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Lkpd
- Bahan Materi

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

- *Think, Pair, Share*

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini. Dengan demikian, secara selektif, peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa (baik yang terjadi di lingkungan terdekat maupun dalam konteks nasional) yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mengkaji bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa hari ini. Melalui sub topik ini, guru mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan selektif: apakah kehidupan masyarakat di sekitarnya sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau belum, kehidupan bermasyarakat dan berbangsa seperti apa yang dapat disebut telah menerapkan nilai-nilai Pancasila? Karena itulah, pada sub topik ini, setiap guru dapat melakukan refleksi dan kajian terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi di sekitarnya, sehingga sub topik ini menjadi lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana penerapan Pancasila dalam konteks kehidupan berbangsa? Apa saja yang sudah terimplementasikan dan apa saja yang menjadi tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila?
- Apakah kehidupan masyarakat di sekitar telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
- Apa saja karakter atau ciri-ciri kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi;
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;

- Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Langkah 1 : *Think* (Berpikir)

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru.

- Kegiatan apa saja yang telah saya lakukan yang merupakan pengimplementasian Pancasila?
- Apakah orang-orang di sekitar saya telah mengimplementasikan Pancasila di kehidupan sehari-hari? (berikan contohnya).
- Apa saja contoh kegiatan yang tidak mencerminkan implementasi Pancasila?

- Langkah 2 : *Pair* (Berpasangan)

- Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disampingnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide ataupun jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *think*.

- Langkah 3 : *Sharing* (Berbagi)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran;
- menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Langkah 1 : *Think* (Berpikir)

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru.

- Tuliskan penerapan pancasila dalam konteks kehidupan berbangsa sesuai sila pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.

- Langkah 2 : *Pair* (Berpasangan)

- Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disampingnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide ataupun jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *think*.

- Langkah 3 : *Sharing* (Berbagi)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN / PENILAIAN

Di akhir unit, guru memberikan asesmen kepada peserta didik untuk menguji kemampuan mereka, dengan memberikan tes sebanyak 5 soal.

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.

Guru Mata Pelajaran



Giden Karto Gulo, S.H
NIP. 19921107202411015

Lotu, Februari 2025
Peneliti,



Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044

LAMPIRAN 9

TABEL 10
LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Lies Nofiyanti Gea
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
 Kelas/Semester : X-Kreatif (Sepuluh-Kreatif)/II (Dua)
 Siklus/Pertemuan : I/I (Pertama)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kegiatan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pelajaran		✓		
2	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
3	Kemampuan memberikan motivasi			✓	
4	Kemampuan memberikan apersepsi			✓	
5	Kemampuan menerapkan model pembelajaran <i>think, pair, share</i> a) Peserta didik diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. b) peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru c) Peserta didik membentuk pasangan dengan yang di sampingnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. d) Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama pasangan kepada pasangan lain atau di depan kelas. e) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik.			✓	

6	Penguasaan kelas			✓	
7	Teknik penggunaan media			✓	
8	Tekanan dan variasi suara			✓	
9	Pengelolaan kegiatan siswa			✓	
10	Kemampuan membimbing kelompok			✓	
11	Teknik mengajukan pertanyaan			✓	
12	Kemampuan Mendorong siswa untuk presentasi			✓	
13	Teknik pemberian penghargaan kepada individu			✓	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
15	Menutup pelajaran			✓	
Jumlah		32			
Skor Ideal		60			
Persentase (%)		53,33 %			

KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK : SKOR : 4
 SB = BAIK : SKOR : 3
 SB = CUKUP BAIK : SKOR : 2
 SB = KURANG BAIK : SKOR : 1

Lotu, Februari 2025

Pengamat,



Giden Karto Gulo, S.H
 NIP. 19921107202411015

TABEL 11
LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Lies Nofiyanti Gea
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
 Kelas/Semester : X-Kreatif (Sepuluh-Kreatif)/II (Dua)
 Siklus/Pertemuan : I/II (Kedua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kegiatan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pelajaran		✓		
2	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
3	Kemampuan memberikan motivasi		✓		
4	Kemampuan memberikan apersepsi			✓	
5	Kemampuan menerapkan model pembelajaran <i>think, pair, share</i> f) Peserta didik diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. g) peserta diddik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru h) Peserta didik membentuk pasangan dengan yang di sampingnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. i) Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama pasangan kepada pasangan lain atau di depan kelas. j) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik.			✓	

6	Penguasaan kelas			✓	
7	Teknik penggunaan media			✓	
8	Tekanan dan variasi suara		✓		
9	Pengelolaan kegiatan siswa		✓		
10	Kemampuan membimbing kelompok			✓	
11	Teknik mengajukan pertanyaan		✓		
12	Kemampuan Mendorong siswa untuk presentasi			✓	
13	Teknik pemberian penghargaan kepada individu			✓	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
15	Menutup pelajaran			✓	
Jumlah		37			
Skor Ideal		60			
Persentase (%)		61,66 %			

KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK : SKOR : 4
SB = BAIK : SKOR : 3
SB = CUKUP BAIK : SKOR : 2
SB = KURANG BAIK : SKOR : 1

Lotu, Februari 2025

Pengamat,



Giden Karto Gulo, S.H
NIP. 19921107202411015

LAMPIRAN 11

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI PADA SIKLUS I

Hasil penilaian pada lembar observasi guru/peneliti pada siklus I pertemuan I (Lampiran 9) dan Pertemuan II (Lampiran 10) dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item soal}$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{32}{60} \times 100\% \\ &= 53,33\%\end{aligned}$$

b. Pertemuan 2

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item soal}$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{37}{60} \times 100\% \\ &= 61,66\%\end{aligned}$$

TABEL 12

RATA-RATA PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI PADA SIKLUS I

PERTEMUAN KE	SKOR PEROLEHAN	SKOR TOTAL	PERSENTASE
I	32	60	53,33%
II	37	60	61,66%
Rata-rata			57,49

LAMPIRAN 12

TABEL 13

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester : X-Kreatif/II
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 30
Silklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Responden	Perasaan senang				Perhatian				Perasaan tertarik				Keterlibatan siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ardin Syaputra Lase			✓				✓				✓				✓	
2	Arisman Gulo			✓				✓					✓				✓
3	Asniwati Lase			✓				✓					✓				✓
4	Daniel Harefa				✓				✓				✓				✓
5	David Samuel Nazara			✓				✓				✓				✓	
6	Destri Werni Zalukhu			✓				✓				✓					✓
7	Diva Rafelo Gohae			✓				✓				✓				✓	
8	Elsa Firda Faeri Zebua			✓				✓				✓				✓	
9	Febriyani Halawa			✓				✓					✓				✓
10	Ferdiaman Harefa				✓				✓				✓				✓
11	Gusti Yolanda Gulo			✓				✓				✓				✓	

12	Jelfan Chris S. Zega			✓				✓				✓			✓	
13	Intan Permata Lawolo			✓				✓				✓			✓	
14	Jhoses Des Candani Lase			✓				✓				✓			✓	
15	Julfandy Waruwu			✓				✓				✓			✓	
16	Justice Sartika Zendrato			✓				✓					✓			✓
17	Juwita Zendrato			✓				✓					✓			✓
18	Jovan Trisman Gea			✓				✓				✓			✓	
19	Kharis Kurniawan Zalukhu			✓				✓					✓			✓
20	Kris Juningsih Zega			✓				✓					✓		✓	
21	Lenta Febri Yani Zendrato			✓				✓				✓				✓
22	Ordi Mobuola Harefa			✓				✓				✓			✓	
23	Owua Sökhi Gea			✓				✓				✓			✓	
24	Princes Jelita Harefa			✓				✓					✓			✓
25	Syukur Anugrah Gea				✓				✓				✓			✓
26	Tabah Bastian Zalukhu			✓					✓				✓		✓	
27	Telikar Zalukhu			✓				✓				✓			✓	
28	Theodore Harefa			✓					✓				✓		✓	
29	Urnis Marisni Harefa			✓				✓					✓			✓
30	Yamoguna Gea			✓				✓				✓			✓	
	Jumlah			54	3			75	5			32	14		34	13
				57				80				46			47	
	Persentase			47,5%				66,6%				38,3%			35,16%	
	Skor Ideal			120												
	Rata-Rata Persentase			47,57%												

Skor Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lotu, Februari 2025



Giden Karto Gulo, S.H

NIP. 19921107202411015

LAMPIRAN 13

TABEL 14

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas/Semester : X-Kreatif/II

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Jumlah Siswa : 30

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Responden	Perasaan senang				Perhatian				Perasaan tertarik				Keterlibatan siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ardin Syaputra Lase			✓			✓					✓				✓	
2	Arisman Gulo			✓			✓					✓				✓	
3	Asniwati Lase			✓			✓					✓				✓	
4	Daniel Harefa			✓			✓				✓				✓		
5	David Samuel Nazara		✓				✓				✓				✓		
6	Destri Werni Zalukhu		✓				✓				✓				✓		
7	Diva Rafelo Gohae			✓				✓			✓					✓	
8	Elsa Firda Faeri Zebua			✓				✓				✓				✓	
9	Febriyani Halawa			✓				✓				✓				✓	
10	Ferdiaman Harefa			✓				✓				✓				✓	
11	Gusti Yolanda Gulo		✓				✓				✓				✓		

12	Jelfan Chris S. Zega		✓		✓		✓		✓		✓	
13	Intan Permata Lawolo		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Jhoses Des Candani Lase	✓			✓		✓		✓		✓	
15	Julfandy Waruwu	✓			✓		✓		✓		✓	
16	Justice Sartika Zendrato		✓		✓		✓		✓		✓	
17	Juwita Zendrato		✓		✓		✓		✓		✓	
18	Jovan Trisman Gea		✓		✓		✓		✓		✓	
19	Kharis Kurniawan Zalukhu		✓		✓		✓		✓		✓	
20	Kris Juningsih Zega		✓		✓		✓		✓		✓	
21	Lenta Febri Yani Zendrato		✓		✓		✓		✓		✓	
22	Ordi Mobuola Harefa		✓		✓		✓		✓		✓	
23	Owua Sökhi Gea		✓		✓		✓		✓		✓	
24	Princes Jelita Harefa		✓		✓		✓		✓		✓	
25	Syukur Anugrah Gea		✓		✓		✓		✓		✓	
26	Tabah Bastian Zalukhu	✓			✓		✓		✓		✓	
27	Telikar Zalukhu	✓			✓		✓		✓		✓	
28	Theodore Harefa		✓		✓		✓		✓		✓	
29	Urnis Marisni Harefa		✓		✓		✓		✓		✓	
30	Yamoguna Gea		✓		✓		✓		✓		✓	
	Jumlah	21	46		36	36		33	34		33	38
		67			72			73			71	
	Persentase	55,83%			60%			60,83%			59,16%	
	Skor Ideal	120										
	Rata-Rata Persentase	58,35%										

Skor Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lotu, Februari 2025



Giden Karto Gulo, S.H
NIP.1992110720241101

LAMPIRAN 14

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS I

Untuk mengolah lembar observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *think, pair, share* pada siklus I, dimulai dari pertemuan pertama item yang pertama dengan memperhatikan lampiran 12 dan lampiran 13.

Untuk item pertama pertemuan 1:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor setiap item} &= \text{Jumlah responden Sangat Baik} \times 4 + \text{Jumlah responden Baik} \\ &\quad \times 3 + \text{Jumlah responden Cukup} \times 2 + \text{Jumlah responden} \\ &\quad \text{Kurang} \times 1 \\ &= (0 \times 4) + (0 \times 3) + (27 \times 2) + (3 \times 1) \\ &= 0 + 0 + 54 + 3 = 57\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor ideal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{banyak responden} \\ &= 4 \times 30 = 120\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase pengamatan} &= \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{57}{120} \times 100\% = 47,5 \%\end{aligned}$$

Dengan mengikuti langkah-langkah pada item perasaan senang pertemuan pertama (I), maka item lainnya dapat dilakukan dan begitu pula halnya untuk pertemuan kedua (II). Hasil pengolahan lembar observasi minat belajar siswa siklus I tertera pada tabel berikut ini:

TABEL 15

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS I

NO	ITEM	Skor		Persentase	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Perasaan Senang	57	67	47,55%	55,83%
2	Perhatian	80	72	66,6%	60%
3	Perasaan Tertarik	46	73	38,3%	60,83%
4	Keterlibatan Siswa	47	71	39,16%	59,16%
Rata-rata Persentase				47,97%	58,98%
Rata-rata Persentase Siklus I				53,46 %	

LAMPIRAN 15**TABEL 16****DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SMA NEGERI 1
LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS I**

NO	TINGKAT				
	SS	S	KK	K	TP
1	5	10	15	0	0
2	3	5	10	12	0
3	2	5	7	16	0
4	8	17	4	1	0
5	4	6	8	5	7
6	8	5	15	1	1
7	5	3	18	4	0
8	8	10	10	2	1
9	4	5	11	10	0
10	3	5	10	12	0
11	4	7	15	3	1
12	4	11	13	1	1
13	2	9	18	1	0
14	2	5	10	13	0
15	8	7	13	2	0
16	3	8	10	8	1
17	4	5	5	13	3
18	9	7	14	0	0

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-kadang

K = Kurang

TP = Tidak Pernah

LAMPIRAN 16

PENGOLAHAN DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS I

Berdasarkan lembaran angket minat belajar yang diedarkan peneliti kepada 30 orang responden pada akhir siklus I maka hasil dari angket minat belajar tersebut diolah dengan menggunakan skala Likert. Kemudian untuk menghitung rata-rata persentase pengamatan setiap item diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal = skor tertinggi $\times$ banyak responden

$$= 5 \times 30 = 150$$

Perhitungan skor untuk item 1 yaitu:

Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab SS	= 5 x 5	= 25
Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab S	= 10 x 4	= 40
Jumlah skor untuk 15 orang yang menjawab KK	= 15 x 3	= 21
Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab K	= 0 x 2	= 0
Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab TP	= 0 x 1	= 0
Jumlah Total		= 110

$$\text{Maka persentase pengamatan untuk item nomor 1} = \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{110}{150} \times 100\% \\ &= 73,33\% \end{aligned}$$

Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan skor dan nilai persentase pada item nomor 1 maka untuk item 2 sampai 18 dapat ditentukan dengan langkah yang sama pada item 1. Hasil pengolahan angket minat belajar siswa secara lengkap dapat disajikan pada tabel berikut :

LAMPIRAN 17

TABEL 17

**HASIL PENGOLAHAN DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-
KREATIF SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS I**

NO	TINGKAT					Jumlah siswa	Jumlah skor	Skor ideal	%
	SS	S	KK	K	TP				
1	5	10	15	0	0	30	110	140	73,33
2	3	5	10	12	0	30	89	140	59,33
3	2	5	7	16	0	30	83	140	55,33
4	8	17	4	1	0	30	122	140	81,33
5	4	6	8	5	7	30	85	140	56,66
6	8	5	15	1	1	30	108	140	72
7	5	3	18	4	0	30	99	140	66
8	8	10	10	2	1	30	115	140	76,66
9	4	5	11	10	0	30	93	140	62
10	3	5	10	12	0	30	89	140	59,33
11	4	7	15	3	1	30	100	140	66,66
12	4	11	13	1	1	30	106	140	70,66
13	2	9	18	1	0	30	102	140	68
14	2	5	10	13	0	30	86	140	57,33
15	8	7	13	2	0	30	111	140	74
16	3	8	10	8	1	30	94	140	62,66
17	4	5	5	13	3	30	84	140	56
18	9	7	14	0	0	30	115	140	76,66
Rata-rata Persentase									66,32

LAMPIRAN 18**TABEL 18**

**PEROLEHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA
SIKLUS I**

NO	NAMA	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (YANG TERTULIS SKOR PEROLEHAN)				
		1/15/14	2/15/16	3/20/22	4/30/26	5/20/26
1	Ardin Syaputra Lase	15	15	15	20	15
2	Arisman Gulo	15	15	15	20	15
3	Asniwati Lase	15	15	15	20	15
4	Daniel Harefa	12	15	10	15	10
5	David Samuel Nazara	10	10	10	15	10
6	Destri Werni Zalukhu	10	10	10	15	10
7	Diva Rafelo Gohae	12	12	10	15	10
8	Elsa Firda Faeri Zebua	10	10	15	15	15
9	Febriyani Halawa	12	10	10	10	10
10	Ferdiaman Harefa	15	10	10	10	10
11	Gusti Yolanda Gulo	10	12	12	12	12
12	Jelfan Chris S. Zega	10	13	10	10	10
13	Intan Permata Lawolo	13	10	8	10	10
14	Jhoses Des Candani Lase	13	10	15	25	15
15	Julfandy Waruwu	10	15	15	25	15
16	Justice Sartika Zendrato	12	10	15	25	15
17	Juwita Zendrato	15	15	15	20	15
18	Jovan Trisman Gea	15	15	15	15	15
19	Kharis Kurniawan Zalukhu	10	10	10	15	10
20	Kris Juningsih Zega	13	10	10	10	10
21	Lenta Febri Yani Zendrato	15	15	15	25	10
22	Ordi Mobuola Harefa	10	15	13	15	10
23	Owua Sökhi Gea	10	12	13	15	10
24	Princes Jelita Harefa	10	12	10	15	10
25	Syukur Anugrah Gea	15	15	10	25	20
26	Tabah Bastian Zalukhu	10	10	10	25	10
27	Telikar Zalukhu	10	12	8	10	10
28	Theodore Harefa	10	10	15	25	20
29	Urnis Marisni Harefa	15	15	8	10	10
30	Yamoguna Gea	10	10	8	15	10

LAMPIRAN 19

PENGOLAHAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Berdasarkan perolehan diatas maka skor perolehan setiap-setiap item pada tes, selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Dengan,

N = Nilai tiap butir soal

A = Jumlah Skor

B = Skor Total

C = Bobot

Untuk responden 1, dengan item nomor 1, maka diperoleh :

$$A = 15$$

$$B = 15$$

$$C = 14$$

$$\begin{aligned} N &= \frac{15}{15} \times 14 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan cara yang sama dilakukan perhitungan untuk item nomor 2 sampai nomor 5 pada responden lain sehingga di dapat hasil perhitungan dengan menjumlahkan skor setiap butir soal, dan hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

LAMPIRAN 20

TABEL 19

**HASIL PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN
PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS I**

NO	RESPONDEN	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (YANG TERTULIS SKOR PEROLEHAN)											TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
		1		2		3		4		5			
1	Ardin Syaputra Lase	15	14	15	16	15	16.5	20	17.33	15	16.5	80.33	TUNTAS
2	Arisman Gulo	15	14	15	16	15	16.5	20	17.33	15	16.5	80.33	TUNTAS
3	Asniwati Lase	15	14	15	16	15	16.5	20	17.33	15	16.5	80.33	TUNTAS
4	Daniel Harefa	12	11.2	15	16	10	11	15	13	10	11	62.2	TIDAK TUNTAS
5	David Samuel Nazara	10	9.33	10	10.67	10	11	15	13	10	11	55	TIDAK TUNTAS
6	Destri Werni Zalukhu	10	9.33	10	10.67	10	11	15	13	10	11	55	TIDAK TUNTAS
7	Diva Rafelo Gohae	12	11.2	12	12.8	10	11	15	13	10	11	59	TIDAK TUNTAS
8	Elsa Firda Faeri Zebua	10	9.33	10	10.67	15	16.5	15	13	15	16.5	66	TIDAK TUNTAS
9	Febriyani Halawa	12	11.2	10	10.67	10	11	10	8.67	10	11	52.54	TIDAK TUNTAS
10	Ferdiaman Harefa	15	14	10	10.67	10	11	10	8.67	10	11	55.34	TIDAK TUNTAS
11	Gusti Yolanda Gulo	10	9.33	12	12.8	12	13.2	12	10.4	12	13.2	58.93	TIDAK TUNTAS
12	Jelfan Chris S. Zega	10	9.33	13	13.87	10	11	10	8.67	10	11	53.87	TIDAK TUNTAS
13	Intan Permata Lawolo	13	12.13	10	10.67	8	8.8	10	8.67	10	11	51.27	TIDAK TUNTAS
14	Jhoses Des Candani Lase	13	12.13	10	10.67	15	16.5	25	21.67	15	16.5	77.47	TUNTAS
15	Julfandy Waruwu	10	9.33	15	16	15	16.5	25	21.67	15	16.5	80	TUNTAS
16	Justice Sartika Zendrato	12	11.2	10	10.67	15	16.5	25	21.67	15	16.5	76.54	TUNTAS
17	Juwita Zendrato	15	14	15	16	15	16.5	20	17.33	15	16.5	80.33	TUNTAS
18	Jovan Trisman Gea	15	14	15	16	15	16.5	15	13	15	16.5	76	TUNTAS
19	Kharis Kurniawan Zalukhu	10	9.33	10	10.67	10	11	15	13	10	11	55	TIDAK TUNTAS
20	Kris Juningsih Zega	13	12.13	10	10.67	10	11	10	8.67	10	11	53.47	TIDAK TUNTAS

21	Lenta Febri Yani Zendrato	15	14	15	16	15	16.5	25	21.67	10	11	79.17	TUNTAS
22	Ordi Mobuola Harefa	10	9.33	15	16	13	14.3	15	13	10	11	63.63	TIDAK TUNTAS
23	Owua Sökhi Gea	10	9.33	12	12.8	13	14.3	15	13	10	11	60.43	TIDAK TUNTAS
24	Princes Jelita Harefa	10	9.33	12	12.8	10	11	15	13	10	11	57.13	TIDAK TUNTAS
25	Syukur Anugrah Gea	15	14	15	16	10	11	25	21.67	20		84.67	TUNTAS
26	Tabah Bastian Zalukhu	10	9.33	10	10.67	10	11	25	21.67	10	22	63.67	TIDAK TUNTAS
27	Telikar Zalukhu	10	9.33	12	12.8	8	8.8	10	8.67	10	11	50.6	TIDAK TUNTAS
28	Theodore Harefa	10	9.33	10	10.67	15	16.5	25	21.67	20	11	80.17	TUNTAS
29	Urnis Marisni Harefa	15	14	15	16	8	8.8	10	8.67	10	22	58.47	TIDAK TUNTAS
30	Yamoguna Gea	10	9.33	10	10.67	8	8.8	15	13	10	11	52.8	TIDAK TUNTAS
JUMLAH												1959,69	
JUMLAH RESPONDEN												30	
RATA-RATA												65,32	

LAMPIRAN 21

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA SIKLUS I

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 11

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{11}{30} \times 100\%$$

Persentase Ketuntasan = 36,66 %

LAMPIRAN 22

TABEL 20

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Lotu	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila	Jumlah soal	: 5 Butir
Kelas/Semester	: X-Kreatif/Genap	Penyusun Soal	: Lies Nofiyanti Gea

Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Butir Soal	Skor	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan	- Tantangan Pancasila di dunia yang saling terhubung - Peluang Pancasila di dunia yang saling	Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, baik secara positif maupun negatif.	ESSAY TES	1	15	Mudah	T E R L
		Peserta didik mampu menjelaskan mengapa generasi muda memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan bagaimana mereka dapat menjaga nilai-nilai Pancasila.		2	15	Mudah	A M P I

produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	terhubung	Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana media sosial bisa menjadi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila.		3	20	Sedang	R
		Peserta didik mampu menjelaskan peran Pancasila dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era digital.		4	20	Sedang	
		Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari borderless society terhadap kehidupan berbangsa dan bagaimana Pancasila dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan tersebut		5	30	Sukar	

LAMPIRAN 23**TABEL 21****PERHITUNGAN PEMBOBOTAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lotu

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Jumlah Soal : 5

Kelas/Semester : X-Kreatif/I

Penyusun Soal : Lies Nofiyanti Gea

No.	Soal	Tingkat Kesukaran	Skor	KDT	KMT	TKT	Total	Bobot
1	Bagaimana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, baik secara positif maupun negatif?	Mudah	15	2	3	2	7	14
2	Mengapa generasi muda memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan bagaimana mereka dapat menjaga nilai-nilai Pancasila?	Sedang	20	4	3	4	11	22
3	Jelaskan bagaimana media sosial bisa menjadi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila!	Sedang	20	3	4	4	11	22
4	Bagaimana peran Pancasila dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era digital?	Mudah	15	2	2	3	7	14
5	Apa dampak dari borderless society terhadap kehidupan berbangsa dan bagaimana Pancasila dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan tersebut?	Sukar	30	5	5	4	14	28
Jumlah			100				50	100

Keterangan :

Angka (1, 2, 3, 4, 5) adalah interval yang ditentukan pembuat tes)

KDT = Kedalaman Materi Tes

KMT = Keluasan Materi Tes

TKT = Tingkat Kesukaran Tes

Pembobotan setiap soal

$$\text{Bobot soal nomor 1} = \frac{7}{50} \times 100 = 14$$

$$\text{Bobot soal nomor 2} = \frac{11}{50} \times 100 = 22$$

$$\text{Bobot soal nomor 3} = \frac{11}{50} \times 100 = 22$$

$$\text{Bobot soal nomor 4} = \frac{7}{50} \times 100 = 14$$

$$\text{Bobot soal nomor 5} = \frac{14}{50} \times 100 = 28$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah



anti Telaumbanua, S.Pd
NIP. 198111052010012022

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Giden Karto Gulo.

Giden Karto Gulo, SH
NIP. 19921107202411015

Lotu, Februari 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Lies Nofiyanti Gea.

Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044

LAMPIRAN 24

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester : X-Kreatif/II (Dua)
Materi Pokok : Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa

Petunjuk Soal

1. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya.
2. Tuliskan jawaban anda pada lembar yang sudah disediakan
3. Jika terdapat soal yang kurang jelas, tanyakan langsung kepada pengawasnya.

Soal

1. Bagaimana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, baik secara positif maupun negatif?
2. Mengapa generasi muda memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan bagaimana mereka dapat menjaga nilai-nilai Pancasila?
3. Jelaskan bagaimana media sosial bisa menjadi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila!
4. Bagaimana peran Pancasila dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era digital?
5. Apa dampak dari borderless society terhadap kehidupan berbangsa dan bagaimana Pancasila dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan tersebut?

LAMPIRAN 25

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

1. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Secara positif, teknologi mempermudah komunikasi, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor seperti transportasi dan perdagangan. Namun, di sisi lain, teknologi juga memiliki dampak negatif, seperti meningkatnya penyebaran informasi hoaks, ancaman terhadap keamanan data pribadi, serta pengaruh budaya asing yang dapat menggeser nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, masyarakat harus bijak dalam memanfaatkan teknologi agar dampak negatifnya dapat diminimalkan.
2. Generasi muda memiliki peran penting dalam menghadapi globalisasi karena mereka adalah agen perubahan yang akan menentukan masa depan bangsa. Di tengah derasnya arus informasi dan budaya asing, mereka harus mampu menyaring pengaruh luar agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan tetap menjaga identitas nasional, memahami sejarah dan budaya bangsa, serta menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan gagasan positif. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, generasi muda dapat membantu menjaga persatuan dan keharmonisan dalam masyarakat.
3. Media sosial menjadi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila karena sering digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak benar, seperti hoaks, ujaran kebencian, dan pemikiran intoleransi. Penyebaran informasi yang masif dan cepat membuat masyarakat mudah terprovokasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Selain itu, media sosial juga bisa menjadi tempat penyebaran budaya asing yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai bangsa. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media sosial untuk lebih bijak dalam menyaring informasi dan memastikan bahwa mereka tidak terpengaruh oleh konten negatif yang dapat merusak persatuan bangsa.
4. Pancasila berperan sebagai pedoman dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era digital. Dengan nilai-nilai seperti gotong royong, persatuan, dan keadilan sosial, masyarakat dapat menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat globalisasi dan perkembangan teknologi. Dalam era digital, Pancasila membantu masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam menerima informasi, menghindari provokasi berbasis SARA, serta tetap menghormati perbedaan di tengah keberagaman. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, bangsa Indonesia dapat tetap bersatu dan harmonis meskipun menghadapi perubahan zaman yang begitu cepat.

5. Borderless society atau masyarakat tanpa batas membawa dampak besar terhadap kehidupan berbangsa. Dampak positifnya adalah terbukanya peluang kerja sama internasional, pertukaran budaya, serta penyebaran informasi yang lebih luas. Namun, dampak negatifnya adalah semakin kaburnya identitas nasional akibat masuknya ideologi asing, serta meningkatnya individualisme dalam masyarakat. Pancasila dapat menjadi solusi dengan memperkuat jati diri bangsa, menanamkan nilai-nilai kebangsaan, serta menjaga persatuan dalam keberagaman. Dengan tetap mengutamakan gotong royong dan nasionalisme, bangsa Indonesia dapat menghadapi tantangan borderless society tanpa kehilangan identitasnya.

MODUL AJAR
Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Lies Nofiyanti Gea
Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 Lotu
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diajak untuk mendalami ragam pemikiran dari para pendiri bangsa tentang dasar negara dan ide-ide yang muncul waktu itu, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pemikiran para pendiri bangsa tentang negara merdeka dan dasar negara, termasuk di dalamnya soal relasi agama dan negara. Kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi pemikiran para pendiri bangsa ini merupakan hal penting sebagai bagian dari kemampuan berpikir kritis, sebagaimana yang dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Materi Ajar
- Lembar Think, Pair, Share

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Think, Pair, Share

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik di dunia yang saling terhubung, di mana, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di wilayah, daerah, dan bahkan negara yang berbeda.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Kita tahu bahwa zaman terus berubah. Hari ini, peserta didik hidup dalam dunia yang saling terhubung, sebagai konsekuensi dari kemajuan teknologi informasi. Berbagai peristiwa yang terjadi di suatu wilayah atau bahkan negara lain, dapat dengan cepat diketahui oleh peserta didik kita. Sebuah dunia yang, seolah-olah, tak lagi memiliki batas dan jarak. Semua orang bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat, dari manapun dan kapanpun. Kondisi tersebut, satu sisi, memberikan peluang bagi peserta didik untuk dapat menyebarkan dan menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila secara lebih masif dan mengglobal, sekaligus menjadi acuan dalam pergaulan global. Namun, pada sisi lain, ia justru menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan Pancasila. Sebab, ragam informasi dan pengalaman yang dihasilkan dari pergumulan lintas batas tersebut berpotensi mempengaruhi cara pandang, sikap, dan perilaku peserta didik. Sementara itu, tidak semuanya sesuai dengan Pancasila, bahkan terkadang bertentangan.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa dan bagaimana peluang penerapan Pancasila bagi peserta didik dalam kehidupan di dunia yang saling terhubung ini?
- Apa dan bagaimana tantangan penerapan Pancasila bagi peserta didik dalam kehidupan di dunia yang saling terhubung ini?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan secara singkat apa itu peluang dan tantangan penerapan Pancasila
- Langkah 1 (Think)

Guru membuka diskusi kelas dengan memberikan pertanyaan “Pada era digital ini, apa peluang dan tantangan penerapan Pancasila yang kalian temukan?”

Siswa diminta untuk mengerjakan secara mandiri pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
- Langkah 2 : Pair (Berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disampingnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide ataupun jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *think*.
- Langkah 3 : *Sharing* (Berbagi)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengulas secara singkat apa itu peluang dan tantangan penerapan Pancasila
- Langkah 1 (Think)
Guru membuka diskusi kelas dengan memberikan pertanyaan “Bagaimana cara kita sebagai generasi muda bisa berkontribusi dalam mengatasi tantangan penerapan Pancasila?”
Siswa diminta untuk mengerjakan secara mandiri pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
- Langkah 2 : Pair (Berpasangan)
Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disampingnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide ataupun jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *think*.
- Langkah 3 : *Sharing* (Berbagi)
Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN / PENILAIAN

Di akhir unit, guru memberikan asesmen kepada peserta didik untuk menguji kemampuan mereka, dengan memberikan tes sebanyak 5 soal.

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.

Guru Mata Pelajaran



Glden Karto Gulo, S.H
NIP. 19921107202411015

Lotu, Februari 2025

Peneliti,



Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044

TABEL 22
LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Lies Nofiyanti Gea
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
 Kelas/Semester : X-Kreatif (Sepuluh-Kreatif)/II (Dua)
 Siklus/Pertemuan : II/I (Pertama)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kegiatan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pelajaran	✓			
2	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
3	Kemampuan memberikan motivasi		✓		
4	Kemampuan memberikan apersepsi		✓		
5	Kemampuan menerapkan model pembelajaran <i>think, pair, share</i> k) Peserta didik diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. l) peserta diddik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru m) Peserta didik membentuk pasangan dengan yang di sampingnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. n) Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama pasangan kepada pasangan lain atau di depan kelas. o) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik.		✓		

6	Penguasaan kelas	✓			
7	Teknik penggunaan media		✓		
8	Tekanan dan variasi suara		✓		
9	Pengelolaan kegiatan siswa	✓			
10	Kemampuan membimbing kelompok		✓		
11	Teknik mengajukan pertanyaan		✓		
12	Kemampuan Mendorong siswa untuk presentasi		✓		
13	Teknik pemberian penghargaan kepada individu		✓		
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
15	Menutup pelajaran		✓		
Jumlah		49			
Skor Ideal		60			
Persentase (%)		81,66%			

KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK : SKOR : 4
 SB = BAIK : SKOR : 3
 SB = CUKUP BAIK : SKOR : 2
 SB = KURANG BAIK : SKOR : 1

Lotu, Februari 2025

Pengamat,



Giden Karto Gulo, S.H
 NIP. 19921107202411015

TABEL 23
LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI
SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Lies Nofiyanti Gea
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
 Kelas/Semester : X-Kreatif (Sepuluh-Kreatif)/II (Dua)
 Siklus/Pertemuan : II/II (Kedua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kegiatan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pelajaran	✓			
2	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
3	Kemampuan memberikan motivasi	✓			
4	Kemampuan memberikan apersepsi		✓		
5	Kemampuan menerapkan model pembelajaran <i>think, pair, share</i> p) Peserta didik diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. q) peserta diddik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan guru r) Peserta didik membentuk pasangan dengan yang di sampingnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. s) Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama pasangan kepada pasangan lain atau di depan kelas. t) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik.	✓			

6	Penguasaan kelas	✓			
7	Teknik penggunaan media		✓		
8	Tekanan dan variasi suara		✓		
9	Pengelolaan kegiatan siswa	✓			
10	Kemampuan membimbing kelompok	✓			
11	Teknik mengajukan pertanyaan	✓			
12	Kemampuan Mendorong siswa untuk presentasi	✓			
13	Teknik pemberian penghargaan kepada individu	✓			
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓			
15	Menutup pelajaran	✓			
Jumlah		58			
Skor Ideal		60			
Persentase (%)		96,66%			

KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK : SKOR : 4
 SB = BAIK : SKOR : 3
 SB = CUKUP BAIK : SKOR : 2
 SB = KURANG BAIK : SKOR : 1

Lotu, Februari 2025

Pengamat,



Giden Karto Gulo, S.H
 NIP. 19921107202411015

LAMPIRAN 29

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI PADA SIKLUS II

Hasil penilaian pada lembar observasi guru/peneliti pada siklus II pertemuan I (Lampiran 27) dan Pertemuan II (Lampiran 28) dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item soal}$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{49}{60} \times 100\% \\ &= 81,66\%\end{aligned}$$

b. Pertemuan 2

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item soal}$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{58}{60} \times 100\% \\ &= 96,66\%\end{aligned}$$

TABEL 24

RATA-RATA PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI GURU/PENELITI PADA SIKLUS II

PERTEMUAN KE	SKOR PEROLEHAN	SKOR TOTAL	PERSENTASE
I	47	60	81,66%
II	58	60	96,66%
RATA-RATA PERSENTASE			89,16%

LAMPIRAN 30

TABEL 25

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester : X-Kreatif/II
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 30
Silklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Responden	Perasaan senang				Perhatian				Perasaan tertarik				Keterlibatan siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ardin Syaputra Lase		✓				✓				✓				✓		
2	Arisman Gulo		✓				✓				✓				✓		
3	Asniwati Lase		✓				✓				✓				✓		
4	Daniel Harefa	✓					✓				✓			✓			
5	David Samuel Nazara	✓				✓					✓			✓			
6	Destri Werni Zalukhu	✓				✓					✓			✓			
7	Diva Rafelo Gohae			✓			✓			✓					✓		
8	Elsa Firda Faeri Zebua		✓				✓				✓				✓		
9	Febriyani Halawa		✓				✓				✓				✓		
10	Ferdiaman Harefa		✓				✓				✓				✓		
11	Gusti Yolanda Gulo	✓					✓			✓				✓			
12	Jelfan Chris S. Zega		✓				✓				✓				✓		
13	Intan Permata Lawolo		✓				✓			✓					✓		
14	Jhoses Des Candani Lase	✓				✓				✓				✓			
15	Julfandy Waruwu	✓					✓				✓			✓			

16	Justice Sartika Zendrato	✓				✓				✓			✓			
17	Juwita Zendrato	✓					✓			✓			✓			
18	Jovan Trisman Gea	✓					✓			✓				✓		
19	Kharis Kurniawan Zalukhu		✓				✓			✓				✓		
20	Kris Juningsih Zega			✓			✓			✓				✓		
21	Lenta Febri Yani Zendrato		✓				✓			✓				✓		
22	Ordi Mobuola Harefa	✓					✓			✓				✓		
23	Owua Sökhi Gea		✓				✓			✓					✓	
24	Princes Jelita Harefa		✓				✓				✓				✓	
25	Syukur Anugrah Gea			✓				✓		✓					✓	
26	Tabah Bastian Zalukhu	✓					✓			✓					✓	
27	Telikar Zalukhu	✓					✓			✓					✓	
28	Theodore Harefa	✓					✓			✓					✓	
29	Urnis Marisni Harefa	✓					✓			✓					✓	
30	Yamoguna Gea	✓					✓			✓					✓	
	Jumlah	60	36	6			16	75	2		16	75	2		32	66
		102				33				33				38		
	Persentase	85%				77,5%				77,5%				81,66%		
	Skor Ideal	120														
	Rata-Rata Persentase	80,41 %														

Skor Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lotu, Februari 2025



Giden Karto Gulo, S.H
NIP. 19921107202411015

LAMPIRAN 31

TABEL 26

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lotu
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester : X-Kreatif/II
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 30
Silklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Responden	Perasaan senang				Perhatian				Perasaan tertarik				Keterlibatan siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ardin Syaputra Lase	✓				✓				✓				✓			
2	Arisman Gulo	✓				✓				✓					✓		
3	Asniwati Lase	✓				✓				✓					✓		
4	Daniel Harefa	✓				✓				✓				✓			
5	David Samuel Nazara	✓				✓				✓				✓			
6	Destri Werni Zalukhu	✓				✓				✓				✓			
7	Diva Rafelo Gohae		✓				✓				✓				✓		
8	Elsa Firda Faeri Zebua		✓			✓					✓				✓		
9	Febriyani Halawa		✓				✓				✓				✓		
10	Ferdiaman Harefa		✓				✓				✓			✓			
11	Gusti Yolanda Gulo	✓				✓				✓				✓			
12	Jelfan Chris S. Zega		✓				✓				✓			✓			
13	Intan Permata Lawolo		✓				✓				✓			✓			
14	Jhoses Des Candani Lase	✓				✓				✓				✓			
15	Julfandy Waruwu	✓				✓				✓				✓			

16	Justice Sartika Zendrato	✓				✓				✓					✓		
17	Juwita Zendrato	✓				✓				✓					✓		
18	Jovan Trisman Gea	✓				✓				✓					✓		
19	Kharis Kurniawan Zalukhu		✓			✓					✓				✓		
20	Kris Juningsih Zega	✓				✓				✓					✓		
21	Lenta Febri Yani Zendrato	✓					✓			✓					✓		
22	Ordi Mobuola Harefa	✓				✓				✓					✓		
23	Owua Sökhi Gea	✓					✓			✓					✓		
24	Princes Jelita Harefa	✓				✓				✓						✓	
25	Syukur Anugrah Gea	✓					✓			✓						✓	
26	Tabah Bastian Zalukhu	✓					✓			✓						✓	
27	Telikar Zalukhu	✓				✓				✓					✓		
28	Theodore Harefa	✓				✓				✓					✓		
29	Urnis Marisni Harefa	✓				✓				✓					✓		
30	Yamoguna Gea	✓				✓				✓					✓		
	Jumlah	52	21			82	27			52	21				80	30	
		113				111				113				110			
	Persentase	54,16%				52,5%				54,16%				51,66%			
	Skor Ideal	120															
	Rata-Rata Persentase	33,12%															

Skor Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lotu, Februari 2025



Giden Karto Gulo, S.H
NIP. 19921107202411015

LAMPIRAN 32

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS II

Untuk mengolah lembar observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *think, pair, share* pada siklus II, dimulai dari pertemuan pertama item yang pertama dengan memperhatikan lampiran 30 dan lampiran 31.

Untuk item pertama pertemuan 1:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor setiap item} &= \text{Jumlah responden Sangat Baik} \times 4 + \text{Jumlah responden Baik} \\ &\quad \times 3 + \text{Jumlah responden Cukup} \times 2 + \text{Jumlah responden} \\ &\quad \text{Kurang} \times 1 \\ &= (15 \times 4) + (12 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1) \\ &= 60 + 36 + 6 + 0 = 102\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah skor ideal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{banyak responden} \\ &= 4 \times 30 = 120\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase pengamatan} &= \frac{\text{jumlah skor tiap item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{102}{120} \times 100\% = 85\%\end{aligned}$$

Dengan mengikuti langkah-langkah pada item perasaan senang pertemuan pertama (I), maka item lainnya dapat dilakukan dan begitu pula halnya untuk pertemuan kedua (II). Hasil pengolahan lembar observasi minat belajar siswa siklus II tertera pada tabel berikut ini:

TABEL 27

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS II

NO	ITEM	Skor		Persentase	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Perasaan Senang	102	113	85%	94,16%
2	Perhatian	93	111	77,5%	92,5%
3	Perasaan Tertarik	93	113	77,5%	94,16%
4	Keterlibatan Siswa	98	110	81,66%	91,66%
Rata-rata Persentase				80,41%	93,12%
Rata-rata Persentase Siklus II				86,76 %	

TABEL 28

**DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SMA NEGERI 1
LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS II**

NO	TINGKAT				
	SS	S	KK	K	TP
1	30	0	0	0	0
2	30	0	0	0	0
3	30	0	0	0	0
4	30	0	0	0	0
5	15	10	5	0	0
6	18	10	2	0	0
7	15	10	5	0	0
8	30	0	0	0	0
9	8	10	12	0	0
10	8	16	6	0	0
11	13	15	2	0	0
12	24	6	0	0	0
13	30	0	0	0	0
14	13	10	7	0	0
15	13	10	7	0	0
16	4	15	11	0	0
17	6	12	12	0	0
18	28	0	2	0	0

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-kadang

K = Kurang

TP = Tidak Pernah

LAMPIRAN 34

PENGOLAHAN DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS II

Berdasarkan lembaran angket minat belajar yang diedarkan peneliti kepada 30 orang responden pada akhir siklus II maka hasil dari angket minat belajar tersebut diolah dengan menggunakan skala Likert. Kemudian untuk menghitung rata-rata persentase pengamatan setiap item diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal = skor tertinggi $\times$ jumlah responden

$$= 5 \times 30 = 150$$

Perhitungan skor untuk item 1 yaitu:

Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab SS	= 30 x 5	= 150
Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab S	= 0 x 4	= 0
Jumlah skor untuk 15 orang yang menjawab KK	= 0 x 3	= 0
Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab K	= 0 x 2	= 0
Jumlah skor untuk 0 orang yang menjawab TP	= 0 x 1	= 0
Jumlah Total		= 150

$$\text{Maka persentase pengamatan untuk item nomor 1} = \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{150}{150} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan skor dan nilai persentase pada item nomor 1 maka untuk item 2 sampai 18 dapat ditentukan dengan langkah yang sama pada item 1. Hasil pengolahan angket minat belajar siswa secara lengkap dapat disajikan pada tabel berikut :

TABEL 29

**HASIL PENGOLAHAN DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-
KREATIF SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS II**

NO	TINGKAT					Jumlah siswa	Jumlah skor	Skor ideal	%
	SS	S	KK	K	TP				
1	30	0	0	0	0	30	150	140	100
2	30	0	0	0	0	30	150	140	100
3	30	0	0	0	0	30	150	140	100
4	30	0	0	0	0	30	150	140	100
5	15	10	5	0	0	30	130	140	86.67
6	18	10	2	0	0	30	136	140	90.67
7	15	10	5	0	0	30	130	140	86.67
8	30	0	0	0	0	30	130	140	86.67
9	8	10	12	0	0	30	116	140	77.33
10	8	16	6	0	0	30	122	140	81.33
11	13	15	2	0	0	30	131	140	87.33
12	24	6	0	0	0	30	144	140	96.00
13	30	0	0	0	0	30	150	140	100
14	13	10	7	0	0	30	126	140	84.00
15	13	10	7	0	0	30	126	140	84.00
16	4	15	11	0	0	30	113	140	75.33
17	6	12	12	0	0	30	114	140	76.00
18	28	0	2	0	0	30	146	140	97.33
Rata-rata Persentase									89,33

TABEL 30

**PEROLEHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN PELAJARAN 2024/2025 PADA
SIKLUS II**

NO	NAMA	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (YANG TERTULIS SKOR PEROLEHAN)				
		1/15/14	2/15/16	3/20/22	4/30/26	5/20/26
1	Ardin Syaputra Lase	15	15	20	15	30
2	Arisman Gulo	15	15	20	15	30
3	Asniwati Lase	15	20	20	15	25
4	Daniel Harefa	15	20	15	15	25
5	David Samuel Nazara	15	15	15	15	25
6	Destri Werni Zalukhu	15	15	15	15	25
7	Diva Rafelo Gohae	15	10	20	15	30
8	Elsa Firda Faeri Zebua	15	20	20	15	30
9	Febriyani Halawa	15	20	20	15	15
10	Ferdiaman Harefa	15	20	15	15	30
11	Gusti Yolanda Gulo	15	15	15	15	30
12	Jelfan Chris S. Zega	15	20	20	15	15
13	Intan Permata Lawolo	15	20	15	15	25
14	Jhoses Des Candani Lase	15	15	20	15	30
15	Julfandy Waruwu	15	15	20	15	30
16	Justice Sartika Zendrato	15	15	15	15	30
17	Juwita Zendrato	15	15	15	15	30
18	Jovan Trisman Gea	15	15	15	15	30
19	Kharis Kurniawan Zalukhu	15	20	20	15	25
20	Kris Juningsih Zega	15	20	20	15	25
21	Lenta Febri Yani Zendrato	15	20	20	15	25
22	Ordi Mobuola Harefa	15	20	15	15	25
23	Owua Sökhi Gea	15	20	15	15	25
24	Princes Jelita Harefa	15	20	20	15	25
25	Syukur Anugrah Gea	15	15	20	15	25
26	Tabah Bastian Zalukhu	15	15	15	15	25
27	Telikar Zalukhu	15	20	20	15	15
28	Theodore Harefa	15	15	15	15	30
29	Urnis Marisni Harefa	15	15	18	15	20
30	Yamoguna Gea	15	20	20	15	15

LAMPIRAN 37

PENGOLAHAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Berdasarkan perolehan diatas maka skor perolehan setiap-setiap item pada tes, selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Dengan,

N = Nilai tiap butir soal

A = Jumlah Skor

B = Skor Total

C = Bobot

Untuk responden 1, dengan item nomor 1, maka diperoleh :

$$A = 15$$

$$B = 15$$

$$C = 14$$

$$\begin{aligned} N &= \frac{15}{15} \times 14 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan cara yang sama dilakukan perhitungan untuk item nomor 2 sampai nomor 5 pada responden lain sehingga di dapat hasil perhitungan dengan menjumlahkan skor setiap butir soal, dan hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

LAMPIRAN 38

TABEL 31

HASIL PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 LOTU TAHUN
PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS II

NO	RESPONDEN	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (YANG TERTULIS SKOR PEROLEHAN)											TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
		1		2		3		4		5			
1	Ardin Syaputra Lase	15	14	15	16.5	20	22	15	14	30	28	94.5	TUNTAS
2	Arisman Gulo	15	14	15	16.5	20	22	15	14	30	28	94.5	TUNTAS
3	Asniwati Lase	15	14	20	22	20	22	15	14	25	23.3 3	95.33	TUNTAS
4	Daniel Harefa	15	14	20	22	15	16.5	15	14	25	23.3 3	89.83	TUNTAS
5	David Samuel Nazara	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	25	23.3 3	84.33	TUNTAS
6	Destri Werni Zalukhu	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	25	23.3 3	84.33	TUNTAS
7	Diva Rafelo Gohae	15	14	10	11	20	22	15	14	30	28	89	TUNTAS
8	Elsa Firda Faeri Zebua	15	14	20	22	20	22	15	14	30	28	100	TUNTAS
9	Febriyani Halawa	15	14	20	22	20	22	15	14	15	14	86	TUNTAS
10	Ferdiaman Harefa	15	14	20	22	15	16.5	15	14	30	28	94.5	TUNTAS
11	Gusti Yolanda Gulo	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	30	28	89	TUNTAS
12	Jelfan Chris S. Zega	15	14	20	22	20	22	15	14	15	14	86	TUNTAS
13	Intan Permata Lawolo	15	14	20	22	15	16.5	15	14	25	23.3 3	89.83	TUNTAS
14	Jhoses Des Candani Lase	15	14	15	16.5	20	22	15	14	30	28	94.5	TUNTAS
15	Julfandy Waruwu	15	14	15	16.5	20	22	15	14	30	28	94.5	TUNTAS
16	Justice Sartika Zendrato	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	30	28	89	TUNTAS

17	Juwita Zendrato	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	30	28	89	TUNTAS
18	Jovan Trisman Gea	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	30	28	89	TUNTAS
19	Kharis Kurniawan Zalukhu	15	14	20	22	20	22	15	14	25	23.3 3	95.33	TUNTAS
20	Kris Juningsih Zega	15	14	20	22	20	22	15	14	25	23.3 3	95.33	TUNTAS
21	Lenta Febri Yani Zendrato	15	14	20	22	20	22	15	14	25	23.3 3	95.33	TUNTAS
22	Ordi Mobuola Harefa	15	14	20	22	15	16.5	15	14	25	23.3 3	89.83	TUNTAS
23	Owua Sökhi Gea	15	14	20	22	15	16.5	15	14	25	23.3 3	89.83	TUNTAS
24	Princes Jelita Harefa	15	14	20	22	20	22	15	14	25	23.3 3	95.33	TUNTAS
25	Syukur Anugrah Gea	15	14	15	16.5	20	22	15	14	25	23.3 3	89.83	TUNTAS
26	Tabah Bastian Zalukhu	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	25	23.3 3	84.33	TUNTAS
27	Telikar Zalukhu	15	15	20	22	20	22	15	14	15	14	87	TUNTAS
28	Theodore Harefa	15	14	15	16.5	15	16.5	15	14	30	18.6	79.6	TUNTAS
29	Urnis Marisni Harefa	15	14	15	16.5	18	19.8	15	14	20	18.6	82.9	TUNTAS
30	Yamoguna Gea	15	14	20	22	20	22	15	14	15	14	86	TUNTAS
JUMLAH												2703,79	
JUMLAH RESPONDEN												30	
RATA-RATA												90,12	

LAMPIRAN 39

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA SIKLUS II

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 30

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{30}{30} \times 100\%$$

Persentase Ketuntasan = 100 %

DOKUMENTASI (FOTO)







YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Gunungsitoli, 03 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Judul Proposal

Akademik

Kepada Yth :
Bapak Dosen Pembimbing

Di
Gunungsitoli

1. Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : LIES NOFIYANTI GEA
NIM : 212119044
Semester : VII (TUJUH)
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Pendidikan : Sarjana

Dengan ini mengajukan Judul Proposal dan memohon Kepada Bapak kiranya dapat berkenaan menyetujui salah satu Judul yang saya ajukan di bawah ini :

No	JUDUL	Persetujuan Dosen PA	
		Tanggal	Paraf
1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Lotu	03/10/2024	
2	Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Lotu.		
3	Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Lotu		

Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak dapat mempertimbangkan nya.

Hormat Saya
Pemohon,

Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pplkn.unias.ac.id> email: pplkn@unias.ac.id

Outlinet Topik Penelitian Skripsi

Nama : LIES NOFIYANTI GEA
Nim : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Lotu
Latar Belakang Masalah	Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Melalui pendidikan, siswa dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang menjadi fondasi bagi perkembangan diri serta pembentukan karakter yang baik. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi siswa secara holistik agar mereka mampu berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan beradaptasi di dunia yang terus berubah. Seiring dengan perjalanannya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pasti mengalami yang namanya naik turun, baik yang belajar maupun yang mengajar. Karena suatu proses pembelajaran tidak akan terlepas dari dua belah pihak yaitu guru sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang belajar. Berangkat dari sana maka peranan seorang guru sangatlah penting untuk dapat menumbuhkan semangat siswa yang sedang belajar. Untuk dapat menumbuhkan semangat dalam belajar diperlukan suatu proses pembelajaran yang

bervariasi oleh seorang guru, oleh sebab itu guru diwajibkan untuk bisa mengoptimalkan kemampuannya agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif didalam kelas dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi (Rano, dkk. 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah yang sering ditemui adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah maupun di sekolah (Sabaati Waruwu, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Lotu bahwa minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, jarang mengajukan pertanyaan atau pendapat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sering terlihat pasif, tidak memberikan perhatian yang cukup, dan hanya mendengarkan tanpa menunjukkan partisipasi aktif. Rendahnya minat belajar dapat ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan dan menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar, seperti metode pembelajaran yang kurang interaktif sehingga sebagian besar siswa merasa bosan ketika guru mengajar, guru mendominasi pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah saja, serta kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri.

Untuk menciptakan suasana agar siswa lebih aktif belajar diperlukan kemauan dan kemampuan guru dalam mengambil keputusan yang tepat dengan situasi belajar yang diciptakan dan mempertimbangkan kondisi pengajaran yang diprediksi dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi belajar. Salah satu model pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar diharapkan mampu meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar adalah model pembelajaran *Think, Pair, Share*

	(TPS). Menurut Trianto (2010) model pembelajaran <i>think-pairs-share</i> merupakan suatu model yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas, <i>think-pairs-share</i> secara teori dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam model pembelajaran <i>think-pairs-share</i> guru menyajikan materi, memberikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan (<i>think-pairs</i>), persentasi kelompok (<i>share</i>) dan membuat skor perkembangan tiap siswa dan memberikan <i>reward</i>. Artinya prosedur yang digunakan dalam model tersebut memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu sehingga guru tidak lagi menjadi subjek yang aktif melainkan siswa yang menjadi subjek aktif. Model tersebut melatih siswa karena siswa dituntut untuk terbiasa berpikir dan memberikan argumen mengenai pembelajaran, yang mana setiap siswa akan mendapat giliran tertentu dari setiap aktivitas belajar yang ada, sehingga aktivitas belajar dalam pembelajaran <i>think-pairs-share</i> berbeda dengan model lain (Yesi, 2021). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan model pembelajaran yang tepat sangat penting, terutama untuk mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila yang mengajarkan nilai-nilai fundamental kebangsaan. Melalui model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa seperti TPS, diharapkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini dapat meningkat, sehingga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila bisa lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i>. Untuk itu peneliti mengangkat judul yaitu : “Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif di SMA Negeri 1 Lotu”
Tujuan Penelitian	Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah: 1. Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran <i>Think,</i>

	<i>Pair, Share (TPS)</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lotu. 2. Untuk Mengetahui Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i> pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Lotu.
Manfaat Penelitian	Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam memilih model mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran serta sebagai bahan referensi untuk peneliti yang selanjutnya.
Tinjauan Pustaka	A. Pengertian Model Pembelajaran Tipe TPS Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan untuk mengorganisasikan suatu proses pembelajaran dengan suatu tahapan atau sintaks tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arends, 2012). Joyce & Weil mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan dalam membentuk rencana pembelajaran, merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan suatu sintaks tertentu yang tersusun secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan suatu jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam pembelajaran dengan tujuan mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pada tahun 1985 TPS ini berkembang dari penelitian kooperatif yang pertama sekali dikembangkan oleh Frang Lyman dkk. di Universitas Maryland yang menyatakan bahwa TPS merupakan cara yang efektif dalam membuat variasi pola diskusi kelas. Lie (2008) mengatakan bahwa TPS merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan keikutsertaan peserta didik. Dalam pembelajaran TPS dikembangkan dari konsep <wait time=

yaitu dalam menemukan jawaban dari pertanyaan, peserta didik diberi waktu bernalar. Konsep <wait time= inilah yang membedakan TPS dari model pembelajaran kooperatif tipe lainnya (Lee et al. 2018). Tiga karakteristik utama dalam proses pembelajaran model kooperatif tipe TPS ini, adalah (1) Think (berasumsi secara perorangan; (2) pair (berpasangan dengan yang sebelahnya; (3) share (berbagi tanggapan dengan peserta didik yang lain atau seluruh kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini membutuhkan keterampilan mengelola kelas yang cukup. Seorang pendidik harus mampu mengatur kelas supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Akan ada beberapa kelompok yang melapor kepada pendidik terkait dengan materi pembelajaran dan tidak ada penengah apabila terjadi perdebatan merupakan kendala dalam model pembelajaran ini (Kurniasari & Setyaningtyas, 2017). pendidik sebagai fasilitator menjadi kunci dan juga manajemen waktu dan pengawasan dalam pembelajaran (Patrianto et al., 2012).

B. Pengertian Minat Belajar

Menurut Ahmadi (2009:148) minat adalah sikap jiwa orang-orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Selanjutnya menurut Djaali (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari kedua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa minat sebagai sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ditunjukkan dengan ketertarikan pada hal tersebut tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Minat diartikan sebagai "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan" sedangkan "berminat" diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan) (Depdiknas, 2013: 1152). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap

	sesuatu;gairah, keinginan (Depdiknas, 2013: 656). Sedangkan minat menurut Mahfudz Shalahuddin adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, sementara itu menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (2012: 214).
Rumusan Masalah	1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lotu? 2. Bagaimana Minat Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share (TPS)</i> pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Lotu?
Lokasi Penelitian	SMA NEGERI 1 LOTU
Alat Analisis	Penelitian Tindakan Kelas
Daftar Pustaka	(Sartika, 2022)Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In <i>Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran</i>. https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4 (Kooperatif, n.d.)Kooperatif, M. P. (n.d.). <i>Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook aprido dkk</i>. (Siagian, 2021)Siagian, Y. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. <i>Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran</i>, 1(2), 53–61. https://doi.org/10.56393/educare.v1i2.957 (Prodi et al., 2023)Prodi, M., Pancasila, P., Keguruan, F., Universitas, P., & Raya, N. (2023). <i>E-ISSN: 28268-626x ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT SWASTA KRISTEN BNKP TELUK DALAM</i> (Rano et al., 2020)Rano, Erwin Susanto, & Yudi Firmansyah. (2020). Pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) terhadap motivasi belajar PPKn pada siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Tegalwaru Karawang. <i>CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan</i>, 5(2), 90–96. https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1333

Gunungsitoli, Oktober 2024

Di setuju oleh
Dosen pembimbing akademik



Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa S.H., M.H
NIDN. 0115118802

di sahkan oleh
Ketua Program Studi



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H
NIDN. 0114027602

Gunungsitoli, Oktober 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) lembar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
U.P. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jalan Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan : 144 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2023/2024 dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi :

1. Fatiani Lase S.Pd., M.Pd
2. Hendrikus O. N Harefa S.H., M.H
3. Berkat Persada Lase S.Pd., M.Pd
4. Syukur Kasieli Hulu S.H., M.H
5. Amstrong Harefa S.H., M.H
6. Adrianus Bawamenewi S.H., M.H
7. Dr. Anugerah Tatema Harefa S.H., M.A

Dengan permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Pemohon,



Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
Nomor : 17/UN10/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : **Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.**

NIDN : 0117059001

Pangkat : Penata Muda TK.I/III/b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : PPKn

Bidang Keahlian : PPKn

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **Lies Nofiyanti Gea**

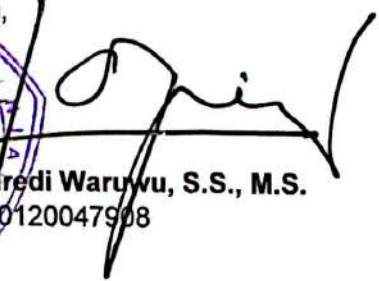
NIM : 212119044

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Permasalahan Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024
Dekan,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan :

1. Rektor Universitas Nias. C.q. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi PPKn
3. Mahasiswa yang dibimbing (Lies Nofiyanti Gea)

NIM :

212119044

NAMA MAHASISWA :

LIES NOFIYANTI GEA

PRODI :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

JUDUL :

Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Lotu

Dosen Pembimbing :

Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tema :

Inovasi Pembelajaran PKn

Riwayat Bimbingan Proposal

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bab 1 Latar Belakang 06 Nov 2024 21:19:04	- Kalimat tiap paragraf harus berkesinambungan - uraikan keterkaitan antara pendidikan dengan minat belajar - apa saja permasalahan terkait minat siswa - jelaskan bagaimana model pembelajaran Think, Pair, Share dapat meningkatkan minat belajar siswa	Perbaikan pada BAB 1. Latar Belakang : - Setiap Paragraf harus berkesinambungan - uraikan hubungan minat siswa dalam pendidikan - masih belum terungkap permasalahan terkait minat siswa - jelaskan bagaimana model tersebut dapat mengatasi permasalahan minat siswa
		Download File Skripsi	08 Nov 2024 13:21:03
2	BAB 1 11 Nov 2024 18:48:38	Latar Belakang	- latar belakang permasalahan masih belun terungkap dengan jelas - narasi pada latar belakang tidak berkaitn antar paragraf
		Download File Skripsi	

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
			3. uraikan keterkaitan pendidikan dengan minat belajar
			22 Nov 2024 15:07:18
3	Bab II dan bab III 22 Nov 2024 21:21:13	• Kajian teori, • jenis penelitian, • kerangka berpikir • hipotesis penelitian.	• perbaiki penulisan kajian teori, dan tambahkan halaman pada sumber referensi. • perbaiki jenis penelitian • perbaiki hipotesis penelitian
		Download File Skripsi	
			29 Nov 2024 13:06:24
4	Bab II, BAB II 28 Nov 2024 09:51:45	• Kajian Teori • Metode penelitian • Daftar Pustaka	• penulisan kajian teori masih salah • tambahkan sumber referensi pada rumus teknik analisis data • perbaiki penulisan daftar pustaka
		Download File Skripsi	
			29 Nov 2024 13:08:38
5	ACC 28 Nov 2024 10:00:21	ACC	Silahkan lanjutkan pada tahap seminar proposal penelitian
		Download File Skripsi	
			02 Dec 2024 10:57:30
6	BAB IV DAN BAB V 18 Mar 2025 16:04:08	• Hasil penelitian dan pembahasan • kesimpulan	1. Perbaiki tata tulis pada setiap kalimat paragraf pada hasil penelitian 2. Tabahkan keterangan lampiran dan halaman pada hasil penilaian yang perhitungannya tertera di lampiran
		Download File Skripsi	

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
			3. Pada pembahasan, deskripsikan temuan penelitian dengan teori ahli yang sesuai 4. Sederhanakan kalimat kesimpulan, sesuaikan dengan temuan penelitian
			26 Mar 2025 10:15:38
7	Bab IV DAN BAB V 25 Mar 2025 20:17:38	• Hasil Penelitian • Kesimpulan • Saran Download File Skripsi	1. Pada hasil penelitian uraikan terlebih dahulu profil sekolah dan data-data terkait sekolah. 2. Hilangkan hipotesis tidak di kesimpulan 3. Uraikan saran sesuai dengan hasil temuan yang sudah di dapat.
			26 Mar 2025 10:18:45
8	Abstrak dan BAB V 30 Mar 2025 15:41:44	• Abstrak • Saran Download File Skripsi	1. Penulisan abstrak sesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah 2. Pada penutup, saran sesuaikan dengan hasil penelitian anda
			12 Apr 2025 14:12:08
9	Abstrak dan Kata Pengantar 09 Apr 2025 14:18:28	• Kata Kunci di abstrak • Kata Pengantar Download File Skripsi	1. Kata kunci sesuaikan dengan variabel penelitian anda 2. Pada kata pengantar, ucapan terima kasih sesuaikan dengan pihak-pihak yang terkait dengan skripsi anda 3. silahkan lanjutkan pada tahap ujian skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
--------	-------	--------	---------------

12 Apr 2025 14:14:27

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS)
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif
Pada Matapelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1
Lotu

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, November 2024

Ketua Program studi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., MH
NIDN. 0115108802

Dosen Pembimbing



Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0117059001



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Pada hari ini rabu tanggal sebelas bulan desember tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Lies Nofiyanti Gea**
NIM : **212119044**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Rancangan Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu**
W a k t u Pelaksanaan : **10.00 s/d 11.00 WIB**

Susunan Pembimbing & Penelaah :

1. Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai :

Pembimbing & Penelaah	Nilai
Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.	88
Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.	90.62
Total Nilai	178.62

Rata-rata nilai : 89.31

Gunungsitoli, 11 Desember 2024
Ketua Prodi PPKn,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802



LEMBAR PERBAIKAN RANCANGAN SKRIPSI

1. Dosen Penguji

Nama : Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN : 0114027602
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
	Judul	dirapikan lambang piramida terbalik
	Bab I - III	Perbaiki kata² yg salah dalam penulisan
	Latar belakang	Emasifikasi argumentasi tentang pelaksanaan observasi sehingga memperkuat argumentasi latar belakang.
	Bab III	Benarkan argumentasi mengapa memilih kelas x-kreatif
	Daftar pustaka	Perbaiki daftar pustaka di awal dan nama akhir

Gunungsitoli, 11 Desember 2024

Penelaah,

Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN. 0114027602



LEMBAR PERBAIKAN RANCANGAN SKRIPSI

1. Dosen Pembimbing

Nama : Berkat Persada Lase, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0117059001
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu**

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
		- Rapihan Penulisan dan Perbaiki Penulisan daftar pustaka

Gunungsitoli, 11 Desember 2024

Pembimbing,

Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0117059001

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS)
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1
Lotu

telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0117059001

Dosen Penelaah,



Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A
NIDN. 0114027602

Ketua Program Studi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., MH
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 022/UN10/PN.01.02/2025

17 Januari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Lotu

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Lotu
Jadwal Penelitian : 5 Februari s/d 8 Maret 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi PPKn
5. Peneliti yang bersangkutan (Lies Nofiyanti Gea)
6. Arsip

Dekan,

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN.0120047908



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LOTU

Jalan Arah Nalua Desa Lolofaso Kode Pos 22856 Kec. Lotu Kab. Nias Utara Email: info@smn1lotu.sch.id, website: www.sman1lotu.sch.id

Nomor : 421.3/121-SMAN1LOTU/II/2025

Lotu, 19 Februari 2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FKIP Universitas Nias

di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Dekan FKIP UNIAS dengan nomor 022/UN10/PN.01.02/2025 pada tanggal 17 Januari 2025 tentang permohonan izin melaksanakan penelitian kepada:

Nama	: Lies Nofiyanti Gea
NIM	: 212119044
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Pendidikan	: Sarjana (S1)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Lotu
Jadwal Penelitian	: 5 Februari s/d 8 Maret 2025

Maka yang tersebut namanya diatas diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lotu sesuai pada jadwal yang telah ditentukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah



Yanti Telaumbanua S.Pd
NIP. 198111052010012022



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LOTU**

Jalan Arah Nalua Desa Lolofaoso Kode Pos 22856 Kec. Lotu Kab. Nias Utara Email: info@smn1lotu.sch.id, website: www.sman1lotu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/122-SMAN1LOTU/II/2025

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lotu, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara, menerangkan bahwa:

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Lotu
Jadwal Penelitian : 5 Februari s/d 8 Maret 2025

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa yang tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lotu

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Lotu, Februari 2025
Kepala Sekolah

Yanti Telaumbanua S.Pd
NIP. 198111052010012022

NIM :

212119044

NAMA MAHASISWA :

LIES NOFIYANTI GEA

PRODI :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

JUDUL :

Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Lotu

Dosen Pembimbing :

Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.

Konsentrasi :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tema :

Inovasi Pembelajaran PKn

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV DAN BAB V 18 Mar 2025 16:04:08	- Hasil penelitian dan pembahasan - kesimpulan	- Perbaiki tata tulis pada setiap kalimat paragraf pada hasil penelitian - Tabahkan keterangan lampiran dan halaman pada hasil penilaian yang perhitungannya tertera di lampiran - Pada pembahasan, deskripsikan temuan penelitian dengan teori ahli yang sesuai - Sederhanakan kalimat kesimpulan, sesuaikan dengan temuan penelitian
		Download File Skripsi	26 Mar 2025 10:15:38
2	Bab IV DAN BAB V 25 Mar 2025 20:17:38	- Hasil Penelitian - Kesimpulan - Saran	- Pada hasil penelitian uraikan terlebih dahulu profil sekolah dan data-data terkait sekolah. - Hilangkan hipotesis tidakan di kesimpulan
		Download File Skripsi	

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
			3. Uraikan saran sesuai dengan hasil temuan yang sudah di dapat.
			26 Mar 2025 10:18:45
3	Abstrak dan BAB V 30 Mar 2025 15:41:44	• Abstrak • Saran Download File Skripsi	1. Penulisan abstrak sesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah 2. Pada penutup, saran sesuaikan dengan hasil penelitian anda
			12 Apr 2025 14:12:08
4	Abstrak dan Kata Pengantar 09 Apr 2025 14:18:28	• Kata Kunci di abstrak • Kata Pengantar Download File Skripsi	1. Kata kunci sesuaikan dengan variabel penelitian anda 2. Pada kata pengantar, ucapan terima kasih sesuaikan dengan pihak-pihak yang terkait dengan skripsi anda 3. silahkan lanjutkan pada tahap ujian skripsi
			12 Apr 2025 14:14:27

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini yang diajukan oleh:

Nama : LIES NOFIYANTI GEA

NIM : 212119044

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Fakultas : keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP)

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Lotu

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, April 2025

Mengetahui

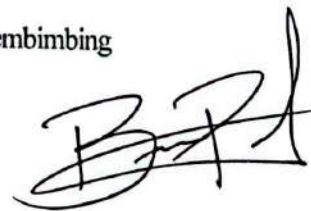
Ketua Program Studi PPKn



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H

NIDN 0115108802

Pembimbing



Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd

NIDN 0117059001



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si**
NIDN : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata /III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **LIES NOFIYANTI GEA**
NIM : 212119044
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK,
PAIR, SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
Judul Skripsi : MINAT BELAJAR SISWA KELAS X-KREATIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI
SMA NEGERI 1 LOTU

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi Turnitin, dan mendapat tingkat Similarity 16% dan tingkat Artificial Intelligence (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 14 April 2025
Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS
NIDK. 8934030021

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PPKn
2. Mahasiswa an. LIES NOFIYANTI GEA



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No.033/UU10.07/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **Lies Nofiyanti Gea**

NIM : **212119044.**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kecuali Mata Kuliah Skripsi. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pelaksanaan ujian skripsi.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 09 April 2025

Ketua Program Studi



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi PPKn
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu.

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT).
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Penguji Skripsi
6. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan.
7. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir.
8. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi.
9. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
10. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi.
11. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari Fakultas.
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarUjianSkripsiFKIP.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon

Lies Nofiyanti Gea
NIM. 212119044



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI SIDANG SKRIPSI

Sehubung dengan pelaksanaan sidang skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu.
Waktu Pelaksanaan
Hari/Tanggal : Rabu/16 April 2025
Pukul : 10.00-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan kesediaan/ketersediaan* menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 15 April 2025

Pembimbing/Penguji,

Tanda Tangan

1. Berkat Persada Lase, S.Pd.,M.Pd

1.

2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H.,M.A

2.

3. Syukur Kasieli Hulu, S.H.,M.H

3.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor :038/UN10.07/PP10.08/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP, Universitas Nias menetapkan Dewan Penguji Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS)
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1
Lotu.

Waktu Pelaksanaan :

hari / tanggal : Rabu/16 April 2025

p u k u l : 10.30-12.00 Wib

tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji :

No.	N a m a	Jabatan Dalam Ujian	Keterangan
1	Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing/Penguji	
2	Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A	Penguji	
3	Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.	Penguji	

Gunungsitoli, 12 April 2025

Ketua Program Studi,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812

Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Nomor : 043/UN 10.07/PP.08.03/2025
Lampiran : 4 (empat) set
Perihal : Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama Lies Nofiyanti Gea

12 April 2025

Kepada Yth.

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd. |, Pembimbing/Penguji |
| 2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A. |, Penguji |
| 3. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H. |, Penguji |

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

N a m a	: Lies Nofiyanti Gea
NIM	: 212119044
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu.

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada ujian dimaksud yang diselenggarakan pada :

hari / tanggal	: Rabu/16 April 2025
p u k u l	: 10.00-12.00 Wib
tempat	: Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Bersama ini kami sampaikan (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; (4) lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan..

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115100802

Tembusan disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Nias, C.q. Wakil Rektor 1
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang ujian skripsi (Lies Nofiyanti Gea)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal enam belas bulan April tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu.**
W a k t u Pelaksanaan : 10.30 WIB s/d 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji :

1. Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
3. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Berdasarkan perhitungan, rata-rata nilai adalah 91,33
(sembilan puluh satu koma Tiga Puluh Tiga)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan lulus/tidak lulus, dengan predikat kelulusan A

Gunungsitoli, 16 April 2025
Ketua Prodi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115100802



Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0117059001
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lötö

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu/16 April 2025
Pukul : 10.00-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki kata pengantar dan kesalahan Penulisan pada lampiran

Gunungsitoli, 16 April 2025

Pembimbing,

Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0117059001



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji II

Nama : Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN : 0115100802
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu/16 April 2025
Pukul : 10.00-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
	Bab 1 - 5	Perbaiki kesalahan Penulisan, dan Perbaiki nomor halaman sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah

Gunungsitoli, 16 April 2025

Penguji II,

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.

NIDN. 0115100802



Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji I

Nama : Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN : 0114027602
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Lies Nofiyanti Gea
NIM : 212119044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-Kreatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Lotu

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu/16 April 2025
Pukul : 10.00-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
		Pada bab belakang perlu Anda memberikan contoh apakah Anda pernah menggunakan model TPS sehingga Anda memiliki keyakinan bahwa penggunaan TPS ini dapat meningkatkan minat belajar siswa

Gunungsitoli, 16 April 2025

Penguji I,

Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN. 0114027602

BIODATA PENULIS



Lies Nofiyanti Gea lahir di Bahosibohou, desa Hiligeo Afia pada tanggal 27 Januari 2001, Anak Pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Sayabudi Gea dan Ibu Yunita Zendrato. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 074481 Bahosea (tamat pada tahun 2013), kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Kristen BNKP Luzamanu (tamat pada tahun 2016) kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lotu (tamat pada tahun

2019). Kemudian pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli yang saat ini telah menjadi Universitas Nias (UNIAS) dan mengambil jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada akhir tahun 2024, memulai penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena kuasa dan berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 16 April 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dan berhak mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).